

SIARAN PERS

No : SJ/B.VIII/3/HM.00/028/2014



KEMENTERIAN AGAMA

Jln. Lapangan Banteng Barat 3-4 Jakarta Pusat

www.kemenag.go.id

Operasional Ibadah Haji 1435H

Jakarta (Selasa, 16/09/2014, 17.00) --- Operasional penyelenggaraan ibadah haji sudah memasuki hari yang ke enam belas sejak pemberangkatan kloter pertama jamaah haji Indonesia pada Senin (01/09) lalu. Sebanyak 210 kloter (87.954 jamaah dan 1.050 petugas) sudah diberangkatkan ke Arab Saudi, dan 203 kloter di antaranya sudah berada di Arab Saudi dengan total 85.116 jamaah dan 1.015 petugas.

Setelah menyelesaikan ibadah Arbain (shalat wajib berjamaah selama 40 waktu di Masjid Nabawi) di Madinah, jamaah haji Indonesia yang diterbangkan pada gelombang pertama (1 – 14 September 2014) mulai diberangkatkan secara bertahap ke Makkah, sejak Selasa (09/09) sore. Sesampainya di Makkah, mereka akan menjalankan ibadah Umrah Wajib dengan mengambil Miqat di Bir Ali Madinah. Setelah itu, mereka akan tetap di Makkah sampai penyelenggaraan puncak haji, Wukuf di Arafah dan melaksanakan rangkaian ibadah haji lainnya.

Sementara itu, fase operasional pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua sudah dimulai sejak Senin (15/09) lalu. Berbeda dengan gelombang pertama yang setibanya di Jeddah langsung ke Madinah, seluruh jamaah haji Indonesia gelombang kedua, setibanya di Jeddah akan langsung diberangkatkan ke Makkah untuk menjalani umrah wajib. Mereka akan berada di Makkah sampai selesai menjalankan ibadah haji, baru kemudian diberangkatkan ke Madinah untuk menjalankan proses Arbain.

Sehubungan dengan itu, sampai sore ini, dapat kami sampaikan data-data sebagai berikut:

1. Sebanyak 85.116 jamaah yang terbagi dalam 203 kelompok terbang (kloter) dan 1.015 petugas haji sudah berada di Arab Saudi. Satu kloter dari Embarkasi Medan (KNO) dan satu kloter dari Embarkasi Jakarta – Bekasi (JKS) berada di Jeddah. Sebanyak 111 kloter (46.467 jamaah) berada di Madinah dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Embarkasi Batam (BTH) : 3.549 jamaah (8 kloter);
 - b. Embarkasi Medan (KNO) : 2.603 jamaah (6 kloter);
 - c. Embarkasi Padang (PDG) : 2.236 jamaah (5 kloter);
 - d. Embarkasi Makassar (UPG) : 2.695 jamaah (6 kloter);
 - e. Embarkasi Solo (SOC) : 7.736 jamaah (21 kloter);
 - f. Embarkasi Balikpapan (BPN) : 2.109 jamaah (6 kloter);
 - g. Embarkasi Bekasi (JKS) : 10.645 jamaah (24 kloter);
 - h. Embarkasi Pondok Gede (JKG) : 2.246 jamaah (5 kloter);
 - i. Embarkasi Surabaya (SUB) : 8.816 jamaah (20 kloter);
 - j. Embarkasi Lombok (LOP) : 1.593 jamaah (5 kloter); dan
 - k. Embarkasi Palembang (PLM) : 2.239 jamaah (5 kloter).
2. Sebanyak 36.618 jamaah yang terbagi dalam 87 kloter sudah berada di Makkah. Mereka adalah jamaah dari embarkasi Batam/BTH (7 kloter), Medan/KNO (6), Padang/PDG (6), Makassar/UPG (5),

Solo/SOC (16), Balikpapan/BPN (2), Jakarta-Bekasi/JKS (18), Jakarta-Pondok Gede/JKG (6), Surabaya/SUB (13), Lombok/LOP (4), dan Palembang/PLM (4);

3. Sebanyak tiga kloter masih dalam perjalanan dari Madinah ke Makkah, yaitu jamaah dari Embarkasi Solo/SOC (1 kloter), Surabaya/SUB (1), dan Lombok/LOP (1);
4. Sebanyak tujuh kloter masih dalam penerbangan dari Tanah Air menuju Jeddah, yaitu: kloter 11 LOP, kloter 44 dan 45 JKS, kloter 39 dan 40 SOC, kloter 16 BTH, dan kloter 12 JKG;
5. Sebanyak delapan puluh empat jamaah sakit dan dirawat di beberapa tempat pengobatan, yaitu: 2 orang di RS Arab Saudi (RSAS) Jeddah, 35 orang dirawat di RSAS Madinah, 2 orang dirawat di Balai Pengobatan Haji Indonesia (BPIH) Madinah, 7 dirawat di RSAS Makkah, dan 38 orang dirawat di BPHI Makkah, ;
6. Empat belas orang jamaah haji wafat, yaitu:
 - 1) Ngadimin Amat Kariyo Bin Amat Kariyo, Asal Dayakan RT 065/028 Pengasih KP, Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Provinsi DI Yogyakarta, Kloter 27 Embarkasi Solo/SOC, No. Paspur A8402688, Wafat di RSAS Madinah pada 15 September 2014
 - 2) Yakub Abdul Supriati Bin Jafar, Asal Lanta Timur Rt 03/01 Lambu Lanta Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, Kloter 9 Embarkasi Lombok (LOP), No. Paspur A7769610, Wafat di Madinah pada 14 September 2014
 - 3) Temenggung Husin Hasan Bin Hasan (75 tahun), asal Desa Penengahan, Kecamatan Panegahan, kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspur A8212980, Wafat di RSAS Madinah pada 15 September 2014
 - 4) Martius Bin Nurdin Imam (63 tahun), asal Desa Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kloter 3 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspur W616616, Wafat di Pemandokan Makkah pada 14 September 2014
 - 5) Zainuddin Umar Jopun Bin Umar Jopun (64 tahun), asal Desa Langgam, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, Kloter 8 Embarkasi Batam (BTH), No. Paspur A8372687, Wafat di Pemandokan Madinah pada 13 September 2014;
 - 6) Miseran Budi Harsoyo Bin Karso Kromo (67 Tahun), asal Desa Kedungwaru, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Kloter 14 Embarkasi Surabaya (SUB), No. Paspur A8236968, Wafat di Pemandokan Madinah pada 13 September 2014;
 - 7) Wardi Idris Sararajo bin Idris (72 tahun), asal Desa Pasar Baru, Kecamatan Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Kloter 9 Embarkasi Padang (PDG), No. Paspur A4858315, Wafat di Pemandokan Madinah pada 12 September 2014;
 - 8) Lotong Binti Tambah (60 tahun), asal Desa Jono Oge, Kecamatan Sigi Biromaru/Gumbasa, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 5 Embarkasi Balikpapan (BPN), No. Paspur A6809043, Wafat di Pemandokan Madinah pada 12 September 2014;
 - 9) Yansuri Zainal Abidin Bin Zainal Abidin Pose (66 tahun), asal Desa Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kloter 7 Embarkasi Palembang (PLM), No. Paspur A8565055, Wafat di Masjid Nabawi pada 11 September 2014;
 - 10) Irwan Janin Harahap Bin M. Janin (77 tahun), asal Desa Enggal, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Kloter 5 Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG), No. Paspur A7407228; Wafat di Pemandokan Madinah pada 10 September 2014;

- 11) Masrukah Binti Sajidin (60 tahun), asal Desa Tugu Sumberjo, Kec. Peterongan, Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur, Kloter 7 Embarkasi Surabaya, No. Paspor: A8392628, Wafat di Rumah sakit Arab Saudi (RSAS) pada 10 September 2014;
 - 12) Ipati Binti Tapa Hamzah (69 tahun), asal Desa Birobuli, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Kloter 3 Embarkasi Balikpapan, No. Paspor: A6809887, Wafat di Pemandokan Madinah pada 8 September 2014;
 - 13) Musdalifa Binti Muhamad Saleng (74 tahun), asal Desa Sabenge, Kecamatan Lirililau, Kabupaten Sopoeng, Provinsi Sulawesi Selatan, Kloter 1 Embarkasi Makassar (UPG), No. Paspor: A4359349, Wafat di Masjid Nabawi Madinah pada 5 September 2014;
 - 14) Rusdi Bin Said Dalil (52 tahun), asal Desa Buniwah, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Kloter 7 Embarkasi Solo (SOC), No. Paspor: A5563653, Wafat di Pesawat pada 4 September 2014;
7. Adapun untuk rencana pemberangkatan jamaah haji Indonesia gelombang kedua yang akan diberangkatkan pada Selasa (16/09) besok, adalah sebagai berikut:
- a. Embarkasi Medan (KNO): Kloter 14, terbang 06:00 WIB, tujuan Jeddah, GA 3114, 440 orang (di Sumatra Utara)
 - b. Embarkasi Jakarta-Pondok Gede (JKG): Kloter 13, terbang 17:15 WIB, tujuan Jeddah, GA 7113, 455 orang (Lampung)
 - c. Embarkasi Palembang (PLM): Kloter 11, terbang 20:45 WIB, tujuan Jeddah, GA 7711, 455 orang (Sumatera Selatan)
 - d. Embarkasi Makasar (UPG): Kloter 12, terbang 14:15 WITA, tujuan Jeddah, GA 1112, 455 orang (Maluku)
 - e. Embarkasi Solo (SCO):
 - 1) Kloter 41: terbang 04:05 WIB, tujuan Jeddah, GA 6011, 375 orang (Jawa Tengah)
 - 2) Kloter 40: terbang 05:35 WIB, tujuan Jeddah, GA 6309, 375 orang (Jawa Tengah)
 - 3) Kloter 43: terbang 18:45 WIB, tujuan Jeddah, GA 6212, 375 orang (Jawa Tengah)
 - f. Embarkasi Surabaya (SUB): Kloter 37, terbang 00:35 WIB, tujuan Jeddah, SV 5205, 450 orang (Jawa Timur)
 - g. Embarkasi Batam (BTH): Kloter 17, terbang 10.00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5311, 450 orang (Jambi)
 - h. Embarkasi Jakarta-Bekasi (JKS) :
 - 1) Kloter 46: terbang 06:10 WIB, tujuan Jeddah, SV 5207, 450 orang (Jawa Barat)
 - 2) Kloter 47: terbang 08:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5307, 450 orang (Banten)
 - 3) Kloter 48: terbang 10:00 WIB, tujuan Jeddah, SV 5309, 450 orang (Jawa Barat)
8. Jamaah haji Indonesia diimbau untuk senantiasa menjaga kesehatannya dengan baik, menjaga pola makan dan istirahat, serta cukup istirahat dan menghemat tenaganya sebagai persiapan dalam menghadapi puncak haji yang akan diawali dengan Wukuf di Arafah dan dimungkinkan jatuh pada 3 Oktober yang akan datang. Segala bentuk keluhan kesehatan agar segera dikonsultasikan kepada petugas kesehatan kloter, atau klinik sektor, atau Balai Pengobatan Haji Indonesia baik di Madinah maupun Makkah.
9. Mengingat kondisi di Madinah dan Makkah yang semakin padat, petugas haji Indonesia diimbau untuk terus meningkatkan pelayanan kepada jamaah. Seluruh petugas haji agar mengikuti pergerakan dan menjaga keamanan jamaah, baik di Madinah maupun di Makkah.

Khusus di Makkah yang akan semakin padat jelang puncak haji, petugas haji diminta untuk berkonsentrasi pada persoalan transportasi bus shalawat yang akan membawa jamaah ke Haram, khususnya pada jamaah yang menempati pemondokan dengan jarak 2.000 – 4.000 m dari Masjidil Haram.

10. Informasi lengkap seputar penyelenggaraan ibadah haji, lihat: www.kemenag.go.id; twitter @Kemenag_RI, atau hubungi Call Center Haji 500425

Kepala Pusat Informasi dan
Hubungan Masyarakat

ttd

Zubaidi

Informasi lebih lanjut hubungi:

Call Center MCH Jakarta : + 62 3812101

Email : mediacenter@kemenag.go.id